

DAFTAR PUSTAKA

- Al Tanto, T., Wisna, U. J., Kusumah, G., Pranowo, W. S., Husrin, S., Ilham, I., & Putra, A. (2017). Karakteristik arus laut perairan Teluk Benoa–Bali. *Jurnal Ilmiah Geomatika*, 23(1), 37.
- Arisandi, & Ashury. (2019). Prediksi pasang surut di Pulau Satangnga Kab. Takalar dengan menggunakan metode Admiralty. *Sensistek*, 2(1).
- Banna, F. S. (2014). Pengaruh periodik pergerakan bumi, bulan, dan matahari terhadap konstanta pasang surut dan MSL [Skripsi]. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Bautista, M. L. P., Bautista, B. C., Narag, I. C., Atando, R. A., & Relativo, J. P. (2012). *Philippine Tsunami Information*. Philippine Institute of Volcanology and Seismology (PHIVOLCS).
- Benz, H. M., Herman, M., Tarr, A. C., Furlong, K. P., & Hayes, G. P. (2011). Seismicity of the Earth 1900–2010 Philippine Sea Plate and Vicinity. USGS Open-File Report 2010–1083–M.
- Cahyono, D. T., & Danar, G. P. (2008). Analisa hasil pengamatan pasang surut air laut metode langsung dan tidak langsung. Program Studi Teknik Geomatika, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.
- Daruwedho, H., Sasmito, B., & Amarrohman, F. J. (2016). Analisis pola arus laut permukaan perairan Indonesia dengan menggunakan Satelit Altimetri Jason-2 Tahun 2010-2014. *Jurnal Geodesi Undip*, 5(2), 147-158.
- Defant, A. (1985). *Ebb and flow*. University of Michigan Press.
- Enora, E. F., & Letmi, D. (2020). Analisis kondisi pasang surut dengan waktu kejadian gempa bumi Sumatera Barat. Universitas Negeri Padang, Padang.
- Foreman, A. (2005). *Tsunamis: Generation and propagation*. [Penerbit tidak disebutkan].
- Gardiner, L. (2008). *What is a tsunami*. NOAA.
- Godin, G. (1972). *The analysis of tides*. University of Toronto Press.
- Hamuna, B., Tanjung, R. H. R., Kalor, J. D., Dimara, L., Indrayani, E., Warpur, M., Paulangan, Y. Y. P., & Paiki, K. (2018). Studi karakteristik pasang surut perairan laut Mimika, Provinsi Papua. *ACROPORA: Jurnal Ilmu Kelautan dan Perikanan Papua*, 1(1), 19–28.
- Hanselman, D., & Littlefield, B. (1998). *Mastering MATLAB 5: A comprehensive tutorial and reference*. Prentice Hall.

- Hayes, G. P., Moore, G. L., Portner, D. E., Hearne, M., Flamme, H., Furlong, K. P., & Smoczyk, G. M. (2018). Slab2, a comprehensive subduction zone geometry model. *Science*, 362(6410), 58-61.
- Hinga, B. D. (2015). Ring of fire: An encyclopedia of the Pacific Rim's earthquakes, tsunamis, and volcanoes. ABC-CLIO.
- Hutabarat, S. (1986). Pengantar oseanografi. UI Press.
- Intergovernmental Oceanographic Commission. (2016). Manual on sea-level measurements and interpretation, Volume V: Radar gauges (IOC Manuals and Guides No. 14, Vol. V). UNESCO.
- Irawan, S., Fahmi, R., & Roziqin, A. (2018). Kondisi hidro-oseanografi (pasang surut, arus laut, dan gelombang) perairan Nongsa Batam. *Jurnal Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science and Technology*, 11(1), 56.
- Kato, T., Terada, Y., Ito, K., Hattori, R., Abe, T., Miyake, T., Koshimura, S., & Nagai, T. (2005). Tsunami due to the 2004 September 5th off the Kii Peninsula Earthquake, Japan, recorded by a new GPS buoy. *Earth, Planets and Space*, 57(4), 297-301.
- Kresteva, G. D., Rochaddi, B., & Satriadi, A. (2014). Studi kenaikan muka air laut di perairan Kendal. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Lauterjung, J., & Letz, H. (2017). 10 years Indonesian Tsunami Early Warning System: Experiences, lessons learned and outlook. GFZ German Research Centre for Geosciences.
- Llamas, D. C. E., Perez, J. S., Lagmay, C. J., Abellera, J. J. S., & Nunez, J. P. S. (2024). Understanding the December 2023 earthquakes in Eastern Mindanao, Philippines: What happened and why it matters. Department of Science and Technology, Philippine Institute of Volcanology and Seismology.
- Nugroho, K. P., & Wiwit, S. (2011). Studi pengaruh gaya pasang surut sebagai pemicu gempa bumi: Studi kasus gempa bumi M6,4 di Indonesia antara tahun 2001-2011 [Skripsi]. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Pawlowicz, R., Beardsley, B., & Lentz, S. (2002). Classical tidal harmonic analysis including error estimates in MATLAB using T-TIDE. *Computers & Geosciences*, 28(8), 929-937.
- Poerbandono, & Djunarsyah. (2005). Survey hidrografi. Refika Aditama.
- Pugh, D. T. (1987). Tides, surges and mean sea-level: A handbook for engineers and scientists. John Wiley & Sons.

- Qhomariyah, L. (2015). Analisa hubungan antara pasang surut air laut dengan sedimentasi yang terbentuk (Studi kasus: Dermaga Pelabuhan Petikemas Surabaya). Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.
- Reba, F. (2022). Monograf model sebaran frekuensi gempa bumi susulan (Studi kasus gempa bumi Nabire). Eureka Media Aksara.
- Riabova, S. A., & Shalimov, S. L. (2024). Ionospheric response of earthquakes in the Philippines from November to December 2023. *Izvestiya, Physics of the Solid Earth*, 60(6), 1016–1025.
- Riyadi. (2007). Pengamatan pasang surut air laut di Pelabuhan Bitung sebagai prediksi awal terjadinya El Niño dan La Niña. Stasiun Geofisika, Manado.
- Rudloff, A., Lauterjung, J., Münch, U., & Tinti, S. (2009). The GITEWS project (German Indonesian Tsunami Early Warning System). *Natural Hazards and Earth System Science*, 9(4), 1381-1382.
- Setiawan, F., Prasita, V. D., & Widagdo, S. (2019). Pergerakan arus permukaan laut Selat Bali berdasarkan parameter angin dan cuaca. *Jurnal Riset Kelautan Tropis (Journal of Tropical Marine Research) (J-Tropimar)*, 1(2), 63-76.
- Shalsabilla, A., Setiyono, H., Sugianto, D. N., Ismunarti, D. H., & Marwoto, J. (2022). Kajian fluktuasi muka air laut sebagai dampak dari perubahan iklim di perairan Semarang. *Indonesian Journal of Oceanography*, 4(1), 69–76.
- Sidabutar, Y. L., Bandi, S., Fauzi, J., & Amarrohman. (2016). Analisis sea level rise dan komponen pasang surut dengan menggunakan data Satelit Altimetri Jason-2. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Soeprpto. (1999). Pasut laut dan chart datum. Gajah Mada University Press.
- Stewart, R. H. (2008). Introduction to physical oceanography. Texas A & M University.
- Supriyadi, E., Siswanto, & Widodo, S. P. (2019). Analisis pasang surut di perairan Pameungpeuk, Belitung, dan Sarmi berdasarkan metode Admiralty. Jakarta Pusat.
- Supriyono, S., Pranowo, W. S., Rawi, S., & Herunadi, B. (2022). Analisa dan perhitungan prediksi pasang surut menggunakan metode Admiralty dan metode Least Square (Studi kasus perairan Tarakan dan Balikpapan). *Jurnal Chart Datum*, 1(1), 9–20.
- Surbakti, H. (2007). Karakteristik pasang surut dan pola arus di Muara Sungai Musi, Sumatera Selatan. Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan.

- Tatakun, P. D. (2024). Analisis karakteristik pasang surut dan gelombang tsunami dari data tide gauge dan buoy di perairan timur Jepang (Studi kasus: Tsunami Tohoku 2011). Skripsi. Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- The MathWorks, Inc. (1998). MATLAB: High-performance numeric computation and visualization software user's guide. The MathWorks, Inc.
- Thomson, R. E., & Emery, W. J. (2014). Data analysis methods in physical oceanography (3rd ed.). Elsevier.
- Triatmodjo, B. (1999). Teknik Pantai. Beta Offset.
- Ulum, M., & Khomsin. (2009). Perbandingan akurasi prediksi pasang surut antara metode Admiralty dan metode Least Square. Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.
- UNDRR & UNESCO-IOC. (2019). Limitations and challenges of early warning systems. Case study: Palu-Donggala Tsunami 28 September 2018 (IOC/2019/TS/150). UNESCO.
- Ussolikhah, N., & Ficky, A. K. (2022). Integrasi layanan informasi dalam meningkatkan kapasitas pemahaman mahasiswa menghadapi bencana alam. *Indonesian Journal of Environment and Disaster (IJED)*, 1(2), 85–93.
- Yuliardi, A. Y., Luhur, M. P., & Perdana, I. S. M. (2023). Analisis komponen harmonik dan elevasi pasang surut pada alur pelayaran perairan Cilacap. Universitas PGRI Ronggolawe, Tuban.